

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui program ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Mojokerto dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik bisa berkembang dengan seringnya peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yang mana dalam kegiatan tersebut, peserta didik selalu berinteraksi dengan orang lain, dengan berinteraksi dengan orang lain di acara festival dan lomba dapat mengembangkan peserta didik untuk mudah akrab dengan teman yang baru dikenal, memiliki sikap sopan santun, dan peserta didik bisa menerima kritik apabila melakukan kesalahan. Kemudian pada saat rapat rutin peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menjadi pendengar yang baik, aktif berdiskusi dalam rapat. Kemudian ketika latihan rutin setiap minggu dapat mengemangkan peserta didik untuk bersedia membantu teman yang sedang dalam kesulitan, mampu merasakan perasaan teman yang sedang bercerita, berani menegur dan memberi nasihat pada teman yang berbuat salah, berbagi makanan dengan teman-temannya. Pada saat latihan al-banjari dan qosidah jg dapat mengembangkan bekerja sama dengan baik, serta pada saat mengikuti festival dan loma peserta didik memiliki rasa keberanian dan percaya diri tampil di depan umum.



2. Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik MAN 1 Mojokerto adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, ekonomi, perkembangan zaman dan kemutakhiran teknologi.

## B. Implikasi

1. Kecerdasan interpersonal peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Mojokerto sudah mengalami perkembangan yang baik. Hendaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih menanamkan lagi pemahaman dan kesadaran peserta didik atas nilai-nilai keislaman dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Mojokerto melalui kegiatan latihan rutin di sekolah, festival dan lomba-lomba Al-Banjari dan Qiro'ah berdampak positif bagi berkembangnya kemampuan berkomunikasi secara baik dengan orang lain dengan demikian semakin terjalinnya hubungan sosial yang baik, kecerdasan berkerjasama dalam kelompok juga berkembang dengan baik. Oleh karena itu kegiatan keagamaan hendaknya memiliki program kegiatan yang berkesinambungan serta memberikan waktu seluas-luasnya kepada peserta didik dalam menyampaikan gagasan atau pendapat. dengan demikian kegiatan keagamaan dapat mengambil bagian dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik.



### C. Saran

1. Kepada peserta didik, anggota ekstrakurikuler keagamaan untuk dapat bersungguhsungguh dalam mengikuti setiap proses kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan interpersonal, sehingga dapat menjadi bekal untuk kehidupan yang lebih baik di masa sekarang dan akan datang.
2. Kepada sekolah perlu upaya terus menerus untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana sehingga dapat memaksimalkan setiap proses dalam kegiatan keagamaan agar kecerdasan sosial dapat terbentuk dan berkembang.
3. Kepada guru atau pembina kegiatan ekstrakurikuler sekolah, agar dapat memaksimalkan latihan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan dengan baik sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.
4. Kepada orang tua peserta didik, keluarga dan masyarakat untuk senantiasa membimbing dan menjadi teladan bagi peserta didik agar kecerdasan interpersonal peserta didik akan semakin terbentuk.

